BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menyajikan deskripsi hasil dari penetuan hak-hak penguasaan objek laut (pariwisata) dalam keterkaitannya pada kadaster kelautan di Provinsi Lampung. Dengan penelitian deskriptif ini peneliti berusaha mendeskripsikan hak-hak penguasaan objek laut pariwisata pada tahun 2019.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil daerah di sekitar pesisir, pantai dan laut Provinsi Lampung dengan berbagai tempat pariwisata yang berbeda. Letak Geografis Provinsi Lampung: 3° 45'- 6° 45' Lintang Selatan dan 103° 40 ' – 105° 40' Bujur Timur, panjang garis pantai: 1.105 km.

Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian Wilayah Provinsi Lampung

Sumber: Pengolahan ArcGis

3.3 Data dan Alat Penelitian

Berikut ini adalah tabel kebutuhan data untuk penelitian.

Tabel 3. 1 Data dan Alat Penelitian

No	Data	Sumber Data	Tahun
1.	Peta Sebaran Pariwisata Laut Provinsi Lampung	Dinas Pariwisata Provinsi Lampung	2018
2.	Peta RBI	BPN Provinsi Lampung	2018
3.	Peta RZWP3K	Pushidros	2018
4.	Data Survei Lapangan	Observasi	2020

3.4 Kerangka Kerja Penelitian

Skema pengerjaan penelitian terkait dengan "Hak-Hak Penguasaan Objek Laut (Pariwisata) dalam Keterkaitannya Pada Kadaster Kelautan Provinsi Lampung" melalui analisis deskriptif untuk menentukan hak-hak yang dapat diterapkan pada pariwisata laut. Untuk lebih detailnya kerangka pengerjaan akan disajikan pada **Gambar 3.2** dan **Gambar 3.3** berikut ini :

1. Diagram alir pengerjaan hak-hak penguasaan objek laut (pariwisata)

Berikut ini adalah diagram alir progres pengerjaan hak-hak penguasaan objek laut (pariwisata) yang akan ditampilkan pada **Gambar 3.2**

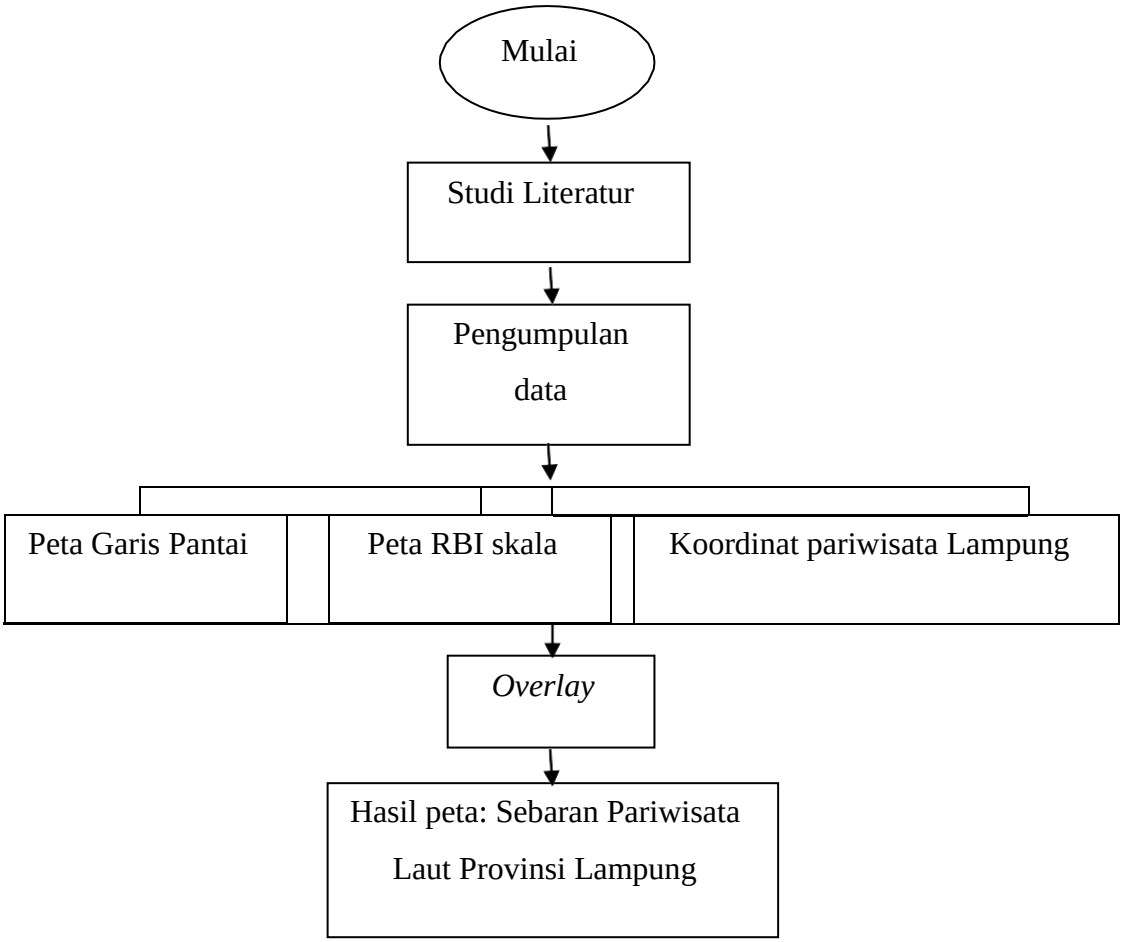

Gambar 3.2 Diagram Alir Pengerjaan Hak Hak Penguasaan Objek Laut (Pariwisata)

2. Diagram Alir Pengelolaan Hak-Hak Penguasaan Objek Laut (Pariwisata)

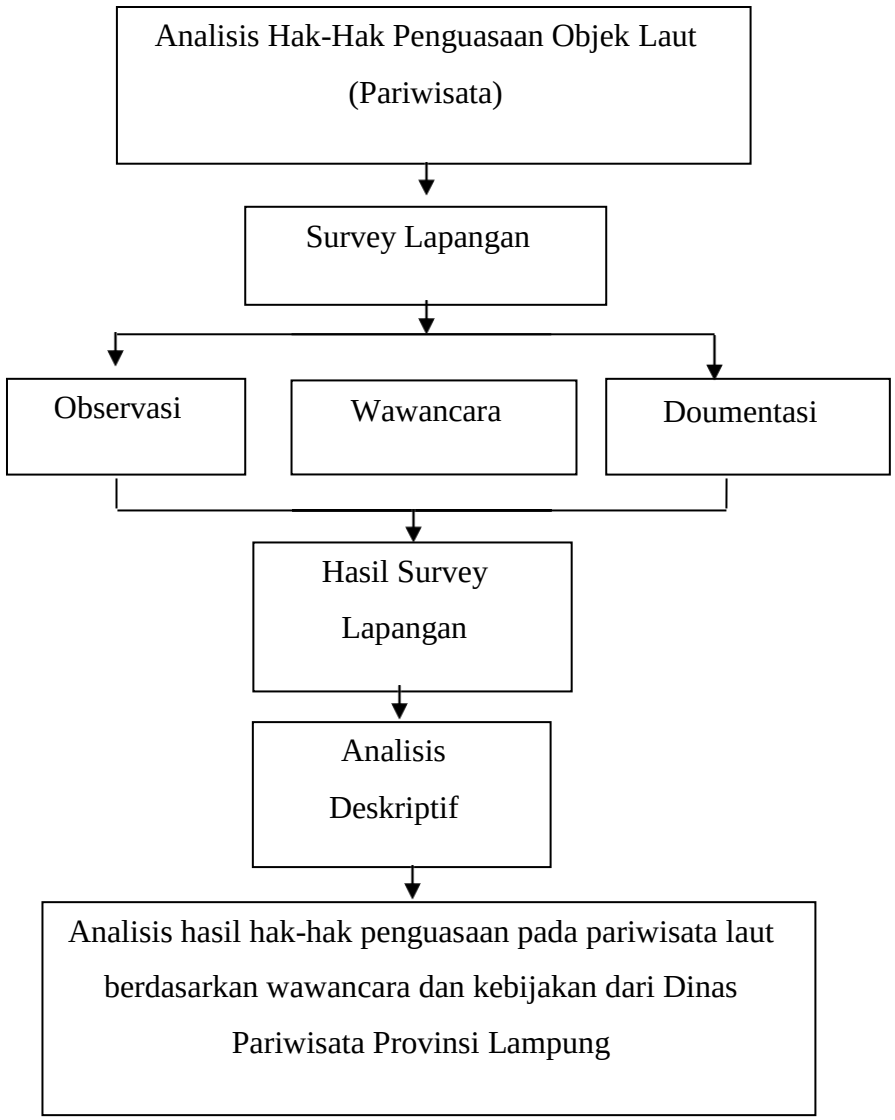

Gambar 3. 3 Diagram Alir Pengelolaan Hak-Hak Penguasaan Objek Laut (Pariwisata)

3.4.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara sekunder yaitu dengan mengambil data sesuai dengan kebutuhan, berikut adalah data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Peta RBI 2018

Peta RBI dengan format jpg yang digunakan sebagai acuan untuk di georeferencing dan kemudian di lakukan proses digitasi wilayah pesisir, pantai

yang ada pada perairan laut Provinsi Lampung serta batas administrasi perairan Provinsi Lampung yang digunakan untuk mengetahui batasan penelitian.

b. Peta Garis Pantai

Peta garis pantai ini digunakan untuk menentukan batas pantai dengan darat yang ada di Provinsi Lampung.

3.5. Teknik Pengolahan Data

3.5.1. Data Garis Pantai

Data garis pantai ini sebagai data awal yang digunakan untuk mengetahui batas laut dan batas darat yang kemudian didigit sesuai dengan lokasi yang telah ditentukan. Dari data tersebut maka diperoleh peta garis pantai. Peta tersebut lalu dioverlay dengan batas administrasi Provinsi Lampung yang kemudian menghasilkan peta batas administrasi Provinsi Lampung.

3.5.2. Peta Hasil

Hasil dari pengolahan data tersebut menghasil kan peta sebaran pariwisata laut Provinsi Lampung yang didapatkan dari overlay seluruh peta yang telah diperoleh yaitu peta garis pantai, peta batas administrasi Provinsi Lampung dan peta sebaran pariwisata laut.

3.5.3. Survey Lapangan

Kajian terhadap objek ruang perairan pada tahap ini melakukan kajian secara langsung di Lapangan, adapun teknik-teknik kajian ini melakukan :

a. Observasi

Observasi yang dilakukan yaitu pengamatan dan pencatatan secara secara langsung dilapangan. Secara visual pengamatan biasanya dilengkapi dengan kamera dan catatan lapangan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi eksternal terkait dengan hak-hak pengusahaan pariwisata laut yang berada pada Provinsi Lampung. Informasi didapatkan dari informan. Orang yang dimaksudkan dalam penelitian ini sebagai informan adalah Kepala Dinas Pariwisata Laut Provinsi Lampung. Wawancara dilakukan dimana peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian dikembangkan sehingga jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan tanda bukti yang sebenarnya yang ada di Lapangan. Tanda bukti ini berupa gambar serta teknik dokumentasi juga digunakan untuk pengumpulan data skunder yang dikumpulkan dari instansi atau lembaga-lembaga yang berkompeten, berupa laporan-laporan, jurnal, artikel media dan lain-lain yang di pandang relevan dengan penelitian yang dilakukan